



ANALISIS PDRB SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN DI PROVINSI ACEH

Ariel Kahhari
14/371260/PPN/03870

INTISARI

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu untuk mengetahui pertumbuhan sumberdaya pertanian seperti lahan, tenaga kerja dan modal di Propinsi Aceh. Untuk mengetahui Kabupaten dan Kota apa saja dalam Provinsi Aceh yang subsektor tanaman pangannya menjadi unggulan. Serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi PDRB subsektor tanaman pangan Propinsi Aceh. Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja). Dipilihnya Aceh karena merupakan salah satu dari sepuluh propinsi di Indonesia sebagai daerah penghasil beras untuk stok nasional. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada 23 kabupaten kota yang dibagi ke dalam dua kawasan dengan rentang waktu dari tahun 2009 hingga 2013. Untuk memperoleh hasil digunakan sejumlah metode. Pengujian hipotesis pertama menggunakan metode analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Dynamic Location Quotient* (DLQ). Sedangkan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan metode regresi Linier Berganda dengan type Cobb Douglas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada hipotesis pertama maka hanya luas lahan irigasi yang mengalami pertumbuhan negatif sedangkan sumberdaya pertanian lainnya seperti luas lahan pertanian, jumlah petani, jumlah penyuluh pertanian, investasi pembangunan irigasi, investasi optimalisasi irigasi dan investasi rehabilitasi irigasi mengalami pertumbuhan positif. Sedangkan untuk hipotesis ke dua, dari 23 Kabupaten Kota di Aceh hanya tujuh Kabupaten yang berbasis pertanian tanaman pangan selebihnya merupakan daerah basis subsektor lain seperti perkebunan, perternakan dan perikanan. Kabupaten Aceh Besar dan Bireuen merupakan daerah sentra pangan yang memiliki nilai LQ dan DLQ subsektor tanaman pangan di atas satu. Sementara hasil perhitungan untuk hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa PDRB tanaman pangan di Kawasan Barat Selatan dan Tengah Aceh hanya dipengaruhi oleh Investasi Rehabilitasi Irigasi. Sementara PDRB tanaman pangan di Kawasan Timur dan Utara Aceh dipengaruhi oleh Jumlah Penyuluh Pertanian dan Investasi Rehabilitasi Irigasi.

Kata kunci : PDRB subsektor tanaman pangan, Data Panel, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Aceh.



ANALYSIS OF GROSS REGIONAL DOMESTIC BRUTO OF FOOD CROP IN THE PROVINCE OF ACEH

Ariel Kahhari
14/371260/PPN/03870

ABSTRACT

This study has three objectives, firstly to know the growth of agricultural resources such as land (soil), labour and capital in the Province of Aceh. Secondly, to know the district in Aceh Province that own excellent crops subsector. Thirdly, to know the factors affecting GRDB of food crop in Aceh. The basic method in this study is qualitative approach with the determination of the location purposively. The Aceh Province chosen because it is one of ten provinces in Indonesia as the producer of region rice for national stock. This research uses secondary data in 23 districts that in devised into two areas with time series from 2009 to 2013. To obtain the result by using several method. Descriptive analysis method is used for testing hypothesis one. The statistic is used to analyze by describing the data collected. The testing hypothesis two by using analysis *Location Quotient* (LQ) and *Dynamic Location Quotient* (DLQ). Whereas the answer of the third objective in a linier regression multiple with type Cobb Douglas. The research result based on the calculation on hypothesis one shows that only the size of land (soil) with irrigation encounter negative growth, while other agricultural resources such as size of agricultural land, the number of labour (farmer), agricultural extension agent, investment of irrigation construction, investment of irrigation optimalization, the investment of irrigation rehabilitation encounter positive' growth. Hypothesis two, among 23 districts in Aceh only seven districts bases on food crops. Aceh Besar and Bireuen are two districts of food center that have the value of LQ and DLQ of food crop subsector above one. The result of accounting for hypothesis three shows that GRDB food crop in Western, Southern and central Aceh only affected by the investment of irrigation rehabilitation, while GRDB food crop in Eastern and Northern Aceh affected by the agricultural extension agent and the investment of irrigation rehabilitation.

Key words: GRDB food crop, Panel Data, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Aceh